

Analisis Daya Dukung Infrastruktur Terhadap Pariwisata (Studi Kasus Wisata Air Terjun di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang)

Analysis of Infrastructure Support for Tourism (Case Study of Waterfall Tourism in Tujuh Belas District, Bengkayang Regency)

ABSTRAK

Daya dukung lingkungan dapat menentukan kualitas kepuasan dan kenyamanan pengunjung dalam menikmati aktivitas wisata di area wisata yang dikunjungi. Infrastruktur dan prasarana pendukung merupakan hal yang sangat penting guna menunjang kegiatan pariwisata, Sarana serta prasarana dalam bentuk fisik atau seringkali disebut dengan infrastruktur adalah bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Metode penelitian menggunakan campuran (Mixed Method) yang mengkombinasikan antara unsur kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian, untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Obyek wisata yang dipilih dalam penelitian ini adalah empat objek wisata air terjun yang berada di Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang, yaitu objek wisata air terjun Riam Merasap, objek wisata air terjun Riam Pangar, objek wisata air terjun Riam Ampang, dan Riam Marum. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa daya dukung sarana dan prasarana penunjang di objek wisata masih belum dikatakan baik dan masih banyak yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Dari ke empat objek wisata yang bisa dikatakan mendukung untuk objek wisata adalah objek wisata Riam Pangar karena sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk objek wisata di Riam Pangar ini memiliki ciri khas tersendiri karena pengelola sudah menyediakan tempat spot foto yang unik. Objek wisata yang tidak mendukung adalah Riam Marum karena masih baru dan belum dikelola oleh masyarakat setempat, sehingga terpengaruh dengan munculnya objek wisata baru serta persaingan antar obyek wisata. Maka pemerintah harus meningkatkan infrastruktur yang menunjang untuk objek wisata.

Kata kunci: daya dukung, infrastruktur dan Pariwisata

Abstract

Environmental carrying capacity can determine the quality of satisfaction and comfort of visitors in enjoying tourist activities in the tourist area visited. Infrastructure and supporting infrastructure are very important to support tourism activities, facilities and infrastructure in physical form or often referred to as infrastructure are a very important part of the community service system. The research method uses a mixture (Mixed Method) which combines qualitative and quantitative elements in research, to combine data found from one method with other methods. The tourist objects selected in this study are four waterfall attractions located in Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang, namely Riam Merasap waterfall tourist attraction, Riam Pangar waterfall tourist attraction, Riam Ampang waterfall tourist attraction, and Riam Marum. Data collection in this study is by observation, interview and documentation techniques. From the results of research in the field it was found that the carrying capacity of supporting facilities and infrastructure in tourist attractions is still not said to be good and there are still many that need attention by the government. Of the four tourist attractions that can be said to support tourist attractions are Riam

Pangar tourist attractions because they already have complete facilities and infrastructure for tourist attractions in Riam Pangar, this has its own characteristics because the manager has provided a unique photo spot. Tourist attraction.

Keywords: carrying capacity, infrastructure and Tourism